

ABSTRAK

Muhammad Hasanudin: “Konsep Pendidik Islam Perspektif Burhanudin Al-Islam Az-Zarnuji” (Analisis Ilmu Pendidikan Islam).

Pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa, oleh karenanya kemajuan suatu bangsa dan kemajuan pendidikan adalah suatu determinasi, kemajuan beberapa negara di dunia ini merupakan akibat perhatian mereka yang besar dalam mengelola sektor pendidikan. Pendidikan harus mampu mendidik manusia menjadi manusia dan meningkatkan derajat kemanusiaan, dan di tangan para pendidiklah kegagalan dan kesuksesan sebuah kegiatan pendidikan. Akan tetapi masih banyak pendidik yang tidak sesuai dengan tugas, fungsi, dan perannya sebagai pendidik, baik didalam maupun diluar lembaga pendidikan, bahkan ada pula pendidik yang melanggar norma hukum dan agama. Di dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Al Zarnuji (T. t:13-16) terdapat sebuah bab yang membahas mengenai memilih guru atau pendidik. Dari pernyataan ini, muncul permasalahan bagaimana konsep pendidik Islam menurut Ilmu Pendidikan Islam, bagaimana konsep pendidik Islam menurut Az-Zarnuji, dan bagaimana analisis Ilmu Pendidikan Islam terhadap konsep pendidik Islam menurut Az-Zarnuji.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep pendidik menurut Ilmu Pendidikan Islam, konsep pendidik Islam menurut Az-Zarnuji, dan analisis Ilmu Pendidikan Islam terhadap konsep pendidik Islam menurut Az-Zarnuji.

Pendidik adalah orang yang dengan sengaja memengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi. Dengan kata lain, pendidik adalah orang yang lebih dewasa yang mampu membawa peserta didik ke arah kedewasaan. pendidik dalam Islam adalah siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik. Mereka harus dapat mengupayakan seluruh potensi peserta didik, baik kognitif, afektif, dan psikomotor.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode (*content analysis*) yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menjelaskan suatu masalah yang bersifat teoritis secara filosofis dan normatif berdasarkan isi atau materi yang terdapat dalam berbagai literatur atau teks. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, yang artinya barang-barang tertulis, dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen dan sebagainya.

Data yang ditemukan menunjukkan: *pertama*, konsep pendidik menurut Ilmu Pendidikan Islam, meliputi, kompetensi pendidik, kode etik pendidik, tugas dan peran pendidik. *Kedua*, konsep pendidik Islam menurut Az-Zarnuji, meliputi, *alim, wara'*, lebih tua, sabar, dan kasih sayang. *Ketiga*, analisis Ilmu Pendidikan Islam terhadap konsep pendidik Islam menurut Az-Zarnuji, meliputi dua aspek, 1) aspek kompetensi: kompetensi paedagogik mencakup pada kata *alim*, kompetensi kepribadian mencakup pada kata *Alim* dan *wara'*, kompetensi sosial mencakup pada kata *Alim* dan *Wara'*, dan kompetensi profesional berkaitan dengan kata *Alim*. 2) aspek kode etik mencakup pada kata *Wara'*, lebih tua, sabar, berakhlak mulia, dan kasih sayang.